



Available online at: [journal.univpancasila.ac.id/index.php/CAPACITAREA](http://journal.univpancasila.ac.id/index.php/CAPACITAREA)

**CAPACITAREA : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Pancasila**

Volume 3 No. 3 (2023): 77-83; DOI: <https://doi.org/10.35814/capacitarea.2023.003.03.11>

“Transformasi Digital: Meningkatkan Daya Saing UMKM dengan Mensosialisasikan Proses Digitalisasi Desa Taman Sari”

---

## Transformasi Digital: Meningkatkan Daya Saing UMKM dengan Mensosialisasikan Proses Digitalisasi Desa Taman Sari

**Khalida Utami\* , Aulia Divka Salsabila Prasetyo**

Universitas Pancasila, Jakarta Selatan, Indonesia

E-mail: \*khalida.utami@univpancasila.ac.id

### Abstrak

UMKM telah memainkan peran yang signifikan dalam meningkatkan pendapatan daerah dan negara Indonesia. Dalam konteks UMKM, digitalisasi sangat penting untuk menghadapi tantangan dan menggali peluang pasar. Terdapat salah satu desa dengan jumlah kurang lebihnya 200 UMKM, yaitu Desa Tamansari, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor. Dalam upaya membantu UMKM Desa Tamansari untuk maju dan berkembang, Universitas Pancasila mengadakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada Desa Tamansari khususnya dengan target sasaran UMKM melalui pelaksanaan sosialisasi & praktek “Digitalisasi UMKM”. Terdapat 4 UMKM makanan yang diobservasi untuk dibantu menghadapi hambatan yang terjadi. Teknik pengumpulan data untuk merancang sebuah program kerja yang dilakukan adalah dengan observasi, wawancara dan dokumentasi kepada keempat pelaku UMKM. Kesimpulan dalam laporan pengabdian kepada masyarakat ini menyatakan bahwa keemapt pelaku UMKM sudah beradaptasi dengan transformasi digital yang terjadi, namun perlu dilakukan penyempurnaan dan bimbingan lebih lanjut untuk pengimplementasian yang lebih baik.

**Kata Kunci:** desa tamansari; transformasi digital; umkm; sosialisasi.

### Abstract

*UMKM have played a significant role in increasing the income of regions and the country of Indonesia. In the context of UMKM, digitalization is crucial to address challenges and explore market opportunities. There is one village with approximately 200 UMKM, namely Tamansari Village, Tamansari District, Bogor Regency. In an effort to assist the advancement and development of UMKM in Tamansari Village, Pancasila University organized a KKN program in Tamansari Village, specifically targeting UMKM through the implementation of the "Digitalization of UMKM" socialization and practice. Four food UMKM were observed to address the occurring obstacles. The data collection techniques formdesigning a work program were carried out through observation, interviews, and documentation with the four UMKM entrepreneurs. The conclusion in this community service report states that the UMKM entrepreneurs have adapted to the digital transformation that has occurred, but further refinement and guidance are needed for better implementation.*

**Keywords:** Tamansari Village; Digital Transformation; UMKM; socialization.

---

## PENDAHULUAN

Hasil survei dari OVO dan CORE Indonesia tahun 2021 disebutkan bahwa 84% mitra UMKM merasa terbantu oleh adanya fasilitas pembayaran digital atau e-wallet selama pandemi. Bahkan 70% di antaranya mengalami peningkatan pendapatan harian sejak memanfaatkan layanan keuangan digital, 68% memperoleh akses layanan keuangan yang lebih luas, 71% melakukan pencatatan transaksi penjualan yang lebih teratur, dan 51 % mengaku lebih memahami penggunaan teknologi untuk mempertahankan usahanya. Dengan demikian, digitalisasi telah menunjang program peningkatan inklusi keuangan, khususnya bagi UMKM (Kominfo, 2022).

Terdapat salah satu desa dengan jumlah kurang lebihnya 200 UMKM, yaitu Desa Tamansari, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor. Dalam upaya membantu UMKM Desa Tamansari untuk maju dan berkembang, Universitas Pancasila mengadakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada Desa Tamansari khususnya dengan target sasaran UMKM. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan mata kuliah wajib pada Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Pancasila yang menjadi wadah bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang didapatkan di perguruan tinggi untuk diberikan kepada masyarakat. Tujuan diadakannya Kuliah Kerja Nyata (KKN) untuk menanamkan meningkatkan empati dan kepedulian mahasiswa terhadap masalah sosial, ekonomi dan kemasyarakatan serta menumbuhkan inovasi.

Dalam rangka melakukan perubahan positif dan meninggalkan jejak bermakna bagi UMKM Kampung Warung Loa, Desa Tamansari, penulis dan kelompok merancang sebuah program kerja yang bermanfaat untuk kemajuan UMKM sekitar. Program kerja yang dirancang adalah sosialisasi & praktek "Digitalisasi UMKM". Rizkinaswara (2020) mengatakan bahwa para pelaku UMKM, khususnya di kawasan pedesaan harus mempersiapkan diri menghadapi transformasi digital. Saat ini, jumlah pelanggan e-commerce diperkirakan sudah lebih dari 100 juta. Mengacu pada jumlah itu, UMKM pedesaan diharapkan bisa menyambut peluang tersebut. Hal ini yang membuat penulis dan kelompok ingin mengangkat topik sosialisasi "Digitalisasi UMKM".

Sosialisasi merupakan elemen kunci yang membentuk dasar keberhasilan program kerja ini. Sebagai sebuah program yang mengarah pada pengabdian masyarakat, sosialisasi bukan hanya sekadar tahap persiapan, tetapi juga sebuah strategi dalam membangun jembatan komunikasi antara mahasiswa, komunitas, dan pihak universitas. Selain sosialisasi, terdapat praktek untuk mengimplementasikan materi yang sudah di sampaikan di sosialisasi. Hal tersebut dilakukan untuk membantu UMKM dalam mengatasi hambatan yang dialaminya.

Sosialisasi mengenai digitalisasi UMKM pada UMKM di Kampung Warung Loa, Desa Tamansari menjadi langkah penting untuk memberikan pemahaman dan dukungan bagi para pelaku usaha lokal. Melalui kesadaran dan pemahaman yang ditingkatkan, diharapkan UMKM dapat mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada di era digital ini. Dengan demikian, UMKM di Kampung Warung Loa, Desa Tamansari dapat memasuki era digital dengan keyakinan dan mengoptimalkan potensi bisnis mereka. Melalui sosialisasi dan pengembangan strategi implementasi transformasi digital, diharapkan UMKM dapat mencapai puncak daya saingnya, memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pembangunan ekonomi lokal.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian dilakukan di Desa Tamansari, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor dengan jangka waktu 4 hari yaitu Kamis, 7 Desember – Minggu, 10 Desember 2023. Sampel kegiatan ini yaitu peserta sosialisasi mengenai digitalisasi UMKM sebanyak 4 pelaku UMKM makanan. Dalam mencari data mengenai UMKM, penulis dan kelompok menggunakan metode pengumpulan data yaitu observasi partisipan, wawancara dan dokumentasi.

Metode pengumpulan data yang pertama penulis gunakan dan lakukan adalah observasi partisipan. Observasi partisipan adalah pengamatan yang langsung melibatkan peneliti. Dalam observasi ini, peneliti terlibat dan merasakan langsung apa yang dialami informan atau objek yang diteliti; tidak ada jarak antara keduanya (Iskandar, 2022). Dalam melakukan observasi partisipan, penulis melakukan dengan terlibat secara langsung dalam kegiatan sehari-hari menjadi bagian dari UMKM. Dari keempat UMKM yang ada, kelompok penulis membagi kelompoknya menjadi kelompok-kelompok kecil, penulis mendapat bagian pada UMKM Onde-Onde (Simbil). Penulis ikut melakukan proses produksi hingga pengantaran kepada konsumen langsung.

Selain menggunakan metode observasi, dalam melakukan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan penyusunan program kerja, penulis juga menggunakan metode wawancara. wawancara atau interview merupakan bentuk komunikasi lisan, yang bertujuan untuk

mengumpulkan informasi. Dalam wawancara pertanyaan dan jawaban diberikan secara lisan. Biasanya komunikasi ini dilakukan dalam keadaan saling berhadapan, namun komunikasi juga dapat dilakukan melalui telepon (Iskandar, 2022). Sedangkan menurut Poerwandari dalam (Equatora & Awi, 2021), wawancara merupakan percakapan dan tanya jawab yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan pemahaman tentang topik yang diteliti lebih lanjut.

Wawancara dilakukan sebagai salah satu teknik untuk mengumpulkan data. Maka dari itu penulis melakukan wawancara guna untuk memperoleh informasi dalam melakukan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan penyusunan program kerja. Wawancara yang penulis lakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada para pelaku UMKM, salah satunya yaitu bu Sholihat pemilik UMKM Onde-Onde (Simbil). Penulis melakukan observasi dan wawancara pada dua UMKM, yaitu pertama dengan UMKM Warung Bakso & Mie Ayam 'Suket' M. Ikhsan hari Kamis, 7 Desember 2023 di di homestay bu Aminah pukul 12.15 WIB – 12.30 WIB. Kedua dengan UMKM Onde-Onde (Simbil) pada hari Kamis, 7 Desember 2023 di rumah Ibu Sholihat pukul 16.30 WIB – 17.00 WIB.

Metode pengumpulan data yang ketiga atau terakhir penulis gunakan dalam melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan penyusunan laporan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dokumentasi. Arikunto menjelaskan dalam (Abdussamad, 2021) metode dokumentasi dilakukan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variasi yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah kabar, majalah, prasasti, notulen, raport, leger dan sebagainya.

Dokumentasi yang penulis gunakan dalam laporan pengabdian kepada masyarakat ini berupa foto kegiatan yang penulis lakukan selama 4 hari melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tamansari. Metode dokumentasi dilakukan penulis untuk melengkapi data-data sebelumnya yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

Program kerja yang penulis dan kelompok penulis susun dan laksanakan adalah sosialisasi & praktek dengan tema "Digitalisasi UMKM". Program kerja dilaksanakan pada hari Sabtu, 9 Desember 2023 di homestay bu Aminah, Desa Tamansari pukul 15.50 WIB – 17.30 WIB. Sosialisasi yang dilakukan adalah dengan memberikan materi mengenai digitalisasi UMKM. Materi yang diberikan meliputi pengertian digitalisasi, keuangan digital dan pemasaran digital. Sosialisasi dilakukan untuk memberi pemahaman kepada keempat pelaku UMKM pentingnya digitalisasi di era digital saat ini untuk usaha mereka.

Setelah sosialisasi kami sampaikan, kami melakukan prakteknya. Hal ini dilakukan agar para pelaku UMKM tidak hanya mendapat materi dari kami mengenai digitalisasi UMKM, tetapi juga bisa langsung menerapkan digitalisasi UMKM pada usahanya. Praktek atau pengimplementasian materi yang dilakukan berdasarkan kendala yang dialami masing-masing UMKM. Jadi tentunya masing-masing UMKM berbeda dalam praktek "Digitalisasi UMKM".

Terdapat beberapa praktek yang dilakukan masing-masing UMKM sesuai kebutuhannya. Dalam melakukan praktek, dilakukan dengan masing-masing, jadi kelompok kecil yang sudah dibuat pada awal observasi dan wawancara, membantu UMKM yang dipegang untuk melakukan prakteknya. Dalam hal ini, penulis membantu UMKM Onde-Onde (Simbil) untuk melakukan praktek "Digitalisasi UMKM". Bukan hanya UMKM Onde-Onde (Simbil), tetapi penulis juga membantu UMKM Warung Bakso & Mie Ayam 'Suket' M. Ikhsan untuk melakukan praktek dan mengatasi masalah atau hambatan yang dialami.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama 4 hari, Adapun hasil dan luaran yang dicapai. Secara individu, penulis mendapatkan jobdesc sebagai divisi Humas, Publikasi dan Dokumentasi pada kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN). Hasil yang penulis capai, penulis mendokumentasikan seluruh kegiatan kelompok serta mengelola akun Instagram kelompok yaitu @kknfoodies. Dari pembuatan akun hingga konten-konten Instagram tersebut penulis lakukan. Seluruh konten & caption di Instagram story, feeds dan reels, di edit dan di posting oleh penulis. Seluruh foto kegiatan kelompok ter-posting pada Instagram tersebut.



Gambar 1. Akun Instagram Kelompok 1

Selanjutnya, hasil dan luaran lain yang dicapai yaitu pada program kerja yang penulis dan kelompok penulis laksanakan, yaitu sosialisasi dan praktek “Digitalisasi UMKM”. Pada sosialisasi, penulis mendapatkan tugas sebagai penyusun materi pada presentasi. Sedangkan pada prakteknya, penulis membantu UMKM dalam beberapa hal, untuk mengatasi beberapa kendala yang dialami beberapa UMKM. Pertama, pada UMKM Warung Bakso & Mie Ayam ‘Suket’ M. Ikhsan, penulis menghasilkan dan membuat 2 video konten untuk bahan promosi digital. Video pertama yaitu, mengenai rute cara ke tempat UMKM Warung Bakso & Mie Ayam ‘Suket’ M. Ikhsan. Hal tersebut karena tempatnya yang kurang strategis yaitu masuk ke dalam gang, membuat penulis ingin membuat konten tersebut, agar mempermudah calon konsumen yang ingin datang ke tempat Warung Bakso & Mie Ayam ‘Suket’ M. Ikhsan. Kedua, video cinematic Warung Bakso & Mie Ayam ‘Suket’ M. Ikhsan, video tersebut dikemas seperti company profile. Adanya video ini dapat digunakan untuk promosi digital.

UMKM kedua yang penulis bantu dalam mengatasi hambatan yaitu UMKM Onde-Onde (Simbil). Penulis dan beberapa teman kelompok membuat Flyer untuk bahan promosi digital. Flyer yang dibuatkan berisi foto produk, logo, harga, lokasi, no telephone, hingga keterangan pemesanan. Adanya Flyer tersebut mempermudah untuk promosi UMKM. Praktek yang dijalankan pada UMKM- UMKM tersebut merupakan bentuk dari alternatif pemecahan masalah, yaitu merupakan hasil dari wawancara dan



observasi yang sudah dilakukan, kemudia di identifikasi masalah UMKMnya. Dengan dilakukannya sosialisasi dan praktek tersebut dapat mengatasi beberapa masalah utama yang mereka hadapi dan mengatasi hambatan digitalisasi dan memanfaatkan teknologi digital secara optimal.

Gambar 2. Flyer UMKM Onde-Onde (Simbil)

Selain itu, hasil dan luaran yang dicapai terakhir yaitu laporan setelah pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Penulis menghasilkan tugas individu yaitu satu laporan inidividu pengabdian kepada masyarakat, satu logbook atau jurnal harian selama 4 hari melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Juga tugas kelompok yaitu satu laporan kelompok pengabdian kepada masyarakat, pada laporan kelompok penulis mendapat bagian dalam penyusunan alternatif pemecahan masalah, dan satu jurnal artikel pengabdian kepada masyarakat, pada jurnal tersebut penulis mendapat bagian dalam penyusunan metode pelaksanaan.

## SIMPULAN

Setelah penulis melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tamansari, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor selama 4 hari pada tanggal 7 Desember 2023 – 10 Desember 2023 serta melakukan observasi dan wawancara dengan keempat pelaku UMKM daerah Kampung Warung Loa sebagai sasaran target pada program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN), maka penulis dapat menyimpulkan bahwa keempat pelaku UMKM tersebut sebenarnya sudah beradaptasi dengan perubahan zaman melalui transformasi digital juga mengikuti perubahan zaman dengan bisnisnya.

Namun hal tersebut masih perlu penyempurnaan dan bimbingan lebih lanjut agar bisa terimplementasi dengan baik.

Penulis dan kelompok mengadakan program kerja sosialisasi dan praktek “Digitalisasi UMKM” untuk memberikan materi mengenai pentingnya digitalisasi terhadap usahanya agar terus mengikuti perkembangan zaman dan bisa bersaing di era digital. Program tersebut disusun dan dilaksanakan berdasarkan hasil observasi yang sudah penulis dan kelompok lakukan. Sebelum melakukan sosialisasi, tentunya penulis dan kelompok melakukan observasi untuk mengidentifikasi masalah dan mencari alternatif pemecahan masalah untuk hambatan yang dialami keempat UMKM.

Penulis dan kelompok berhasil meningkatkan keterampilan mereka dalam menggunakan platform digital dan melihat perubahan positif dalam cara mereka berpikir, yang membuat mereka lebih terbuka untuk peluang baru dan inovasi dalam mengelola bisnis mereka. Namun sosialisasi dan praktek “Digitalisasi UMKM” merupakan langkah awal untuk perkembangan dan kemajuan UMKM pada Kampung Warung Loa, Desa Tamansari, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor. Oleh karena itu, perlu adanya dorongan, dukungan dan pelatihan lebih lanjut dari pemerintah, lembaga pendidikan, dan perusahaan swasta untuk memungkinkan UMKM untuk terus berkembang dan bersaing di pasar global yang semakin terhubung.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Edie Toet Hendratno, S.H., M.Si., FCBArb selaku Rektor Universitas Pancasila.
2. Ibu Anna Agustina Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Pancasila.
3. Bapak Irfan Ihsani, ST., M.Sc. selaku Kepala Lembaga Penelitian & Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pancasila yang menjalankan program KKN.
4. Bapak Riza Darma Putra, M.I.Kom selaku Kepala Biro Kemahasiswaan Universitas Pancasila.
5. Bapak Retor Aquinaldo Wirabuanaputera Kaligis, S.Sos., M.Si selaku Koordinator Mata Kuliah KKN Fakultas Ilmu Komunikasi dan bapak Gunawan Baharuddin, Ph.D selaku Koordinator Mata Kuliah KKN Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
6. Ibu Khalida Utami, S.E., M.Sc selaku sebagai Dosen Pembimbing KKN (DPK) yang telah membantu dalam kegiatan KKN ini. Terima kasih atas bimbingani yang diberikan, segala kritik dan saran yang membantu dalam menyempurnakan laporan ini.
7. Kaleb Parlindungan Sitanggang selaku Satuan Tugas (Satgas) kelompok 1 yang sudah mendampingi & membantu mahasiswa KKN dalam pelaksanaan kegiatan hingga penyusunan laporan.
8. Ibu Sri Sulastri selaku bu RT dan koordinator UMKM yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk bisa belajar dan melaksanakan kegiatan program KKN di Rt 04 Rw 09 desa Tamansari, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor.
9. Ibu Sulihat, Teh Siska, Ibu Aminah, Ibu Sholihat para pelaku UMKM yang bersedia untuk di observasi dan di wawancara juga menjadi target sasaran program kerja sosialisasi KKN.
10. Seluruh teman-teman kelompok 1 yang bersama-sama melaksanakan program KKN sehingga dapat menghasilkan program kerja yang baik untuk sasaran UMKM.
11. Pihak-pihak lain terlibat, yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu dan menyemangati sehingga pemegang bisa menyelesaikan laporan magang ini dengan baik..

## **REFERENSI**

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
- Adhi. (2022, March 31). Transformasi Digital UMKM Jadi Prioritas Penguatan Fondasi Ekonomi. *Kominfo*. Diakses pada Sabtu, 16 Desember 2023 pukul 23.00 WIB pada <https://www.kominfo.go.id/content/detail/40915/transformasi-digital-umkm-jadi-prioritas-penguatan-fondasi-ekonomi/0/berita>
- Astuti, R. P., Kartono, K., & Rahmadi, R. (2020). Pengembangan UMKM melalui Digitalisasi Tekonolgi dan Integrasi Akses Permodalan. *ETHOS: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(2), 248–256.
- Equatora, M. A., & Awi, L. M. (2021). *Teknik Pengumpulan Data Klien*. Bitread Publishing.
- Irianto, H., Viesta, A. Dela, Nugroho, A. T., Wahyuni, T., Prabowo, W. C., Hamid, I. N., Anufah, T. N., Permatasari, H. I., Salsabila, A., Sofyana, S., & Hardiyanti, F. Y. (2023). Digitalisasi UMKM sebagai Upaya Peningkatan Pemasaran dan Penjualan Online di Desa Tengkluk. *Journal of Cooperative, Small and Medium Enterprise Development*, 1(2), 60–64.
- Iskandar. (2022a). *METODE PENELITIAN DAKWAH*. Penerbit Qiara Media.
- Iskandar, D. (2022b). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF: Petunjuk Praktis untuk Penelitian Lapangan, Analisis Teks Media, dan Kajian Budaya*. Maghza Pustaka.
- Rizkinaswara, L. (2020, September 24). UMKM Pedesaan Harus Bersiap Hadapi Transformasi Digital. *Kominfo*. Sabtu, 16 Desember 2023 pukul 22.00 WIB pada <https://aptika.kominfo.go.id/2020/09/umkm-pedesaan-harus-bersiap-hadapi-transformasi-digital/>